

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sanusi. A, (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu mengaitkan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan melihat hubungan secara kausal yaitu hubungan sebab akibat.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data yang berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media, yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com) yang berarti data yang diambil ialah sumber data sekunder, dalam hal ini berupa data statistik yang berbentuk angka-angka dari laporan keuangan perusahaan periode 2016 -2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian ada beberapa metode pengumpulan data yang harus dilakukan atau dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Penelitian lapangan

- a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari instansi tertentu yang sesuai dengan masalah

yang sedang diteliti, seperti Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan cara observasi non-perilaku (catatan) atau observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat secara langsung pada kegiatan di BEI seperti catatan mengenai Indeks Syariah, dan cara dokumentasi yaitu peneliti mendapatkan data dengan mengambil data-data dari laporan keuangan di BEI.

b. Observasi Pasif

Metode observasi pasif yaitu dimana peneliti mengamati tapi tidak terlibat secara langsung pada kegiatan tersebut.

## 2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Ita Fionita dan Betty Magdalena, 2015).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, (2015) dalam Rama, (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang dibutuhkan penelitian. Adanya menggunakan teknik tersebut, kriteria yang dipilih untuk sampel yakni perusahaan yang secara berturut-turut tergabung dalam JII selama periode 2016-2018.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No.    | Kriteria  | Jumlah |
|--------|---|--------|
| 1.     | Perusahaan yang berturut-turut ada dalam index JII selama periode 2016-2018       | 17     |
| 2.     | Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016-2018 | 15     |
| Jumlah |   | 15     |

Berikut perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

|     |      |  |
|-----|------|--|
| 1.  | ADRO | Adaro energy Tbk                       |
| 2.  | AKRA | Akr corporindo Tbk                     |
| 3.  | ASII | Astra international Tbk                |
| 4.  | ICBP | Indofood cbp sukses makmur Tbk         |
| 5.  | INDF | Indofood sukses makmur Tbk             |
| 6.  | KLBF | Kalbe farma Tbk                        |
| 7.  | LPPF | Matahari department store Tbk          |
| 8.  | PTPP | Pembangunan perusahaan-pp(persero) Tbk |
| 9.  | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk    |
| 10. | SMGR | Semen indonesia (persero) Tbk          |
| 11. | SMRA | Summarecon agung Tbk                   |
| 12. | TLKM | Telekomunikasi indonesia (persero) Tbk |
| 13. | UNTR | United tractors Tbk                    |
| 14. | UNVR | Unilever indonesia Tbk                 |
| 15. | WIKA | Wijaya karya (persero) Tbk             |

### 3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel yang dikelompokkan menjadi dua, yakni variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, Dalam penelitian ini Variabel Dependen yakni kebijakan dividen.

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, Dalam penelitian ini Variabel Independen dalam penelitian ini yakni *islamic law* (X<sub>1</sub>), *institusional ownership* (X<sub>2</sub>), *managerial ownership* (X<sub>3</sub>) dan *growth opportunity* (X<sub>4</sub>).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel                         | Definisi Operasional   | Indikator                        | Skala |
|----|----------------------------------|--|----------------------------------|-------|
| 1. | Variabel Y1 = Kebijakan Dividen  | Keputusan manajemen dalam pembayaran dividen, yang berkaitan dengan besaran dan pola distribusi kas kepada pemegang saham. | $DPR = DPS / EPS$                | Rasio |
| 2. | Variabel X1 = <i>Islamic Law</i> | hukum Islam dalam ekonomi untuk menunjukkan segala aturan-aturan syariah   | $SCORE - I = 4 - \sum V. e^{av}$ | Rasio |

|    |  |  |  |       |
|----|--|--|--|-------|
|    |  | dengan tujuan perusahaan dapat patuh terhadap agama.   |  |       |
| 3. | X2 =<br><i>Institusional Ownership</i> | sebagai besarnya persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional  | $\text{KI} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$              | Rasio |
| 4. | X3 =<br><i>Managerial Ownership</i>    | kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. | $\text{KM} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$                 | Rasio |
| 5. | X4 =<br><i>Growth Opportunity</i>      | <i>Growth opportunity</i> yaitu seberapa besar perusahaan mampu menempatkan diri dalam sistem ekonomi  | $\text{Period} = \frac{\text{Total aset}_{t1} - \text{Total aset}_{t0}}{\text{Total aset}_{t0}}$ | Rasio |

### 3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak memberikan kesimpulan apapun. Menurut Bangun., *et.al*, (2018) Statistik deskriptif dalam penelitian ini hanya menggambarkan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi data. Setelah mendapatkan hasil dari analisis diatas, maka selanjutnya menentukan model estimasi data.

### **3.8 Estimasi Regresi Data Panel**

Menentukan uji regresi data panel perlu dilakukan estimasi regresi, dalam penelitian ini model yang terpilih ialah model *random effect*.

#### **3.8.1 Model *Random Effect***

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

### **3.9 Pemilihan Model Regresi Data Panel**

#### **3.9.1 Uji *Chow Test***

Uji chow digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. *Chow test* merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*. Pengambilan keputusan jika :

- a. Nilai prob.  $F <$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.
- b. Nilai prob.  $F >$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

#### **3.9.2 Uji *Hausman Test***

Setelah selesai melakukan uji *chowtest* dan didapatkan hasil bahwa model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya peneliti akan menguji

model manakah diantara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat dengan melakukan Uji Hausman test. Pengambilan keputusan dilakukan jika :

- a. Nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi, maka  $H_0$  ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- b. Nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, maka  $H_0$  diterima atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

### 3.9.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

*Langrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *p value* < batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
- b. Nilai *p value* > batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

### 3.10 Model Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Estimasi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter regresi yaitu nilai intership konstanta ( $\alpha$ ) dan slope atau koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Uji regresi data panel untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Islamic Law*, *Institutional Ownership*, *Managerial Ownership*, dan *Growth Opportunity* terhadap variabel dependen Kebijakan Dividen (DPR) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode waktu 2016-2018.

Model regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y_{1it}$  = DPR (Kebijakan dividen)

$X_{1it}$  = IL (*Islamic law*)

$X_{2it}$  = KI (*Institutional Ownership*)

$X_{3it}$  = KM (*Managerial Ownership*)

$X_{4it}$  = GO (*Growth opportunity*)

t = periode ke-t

i = entitas ke-i

$\alpha$  = konstanta

e = variabel diluar model

### 3.11 Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Widarjono, 2013 (Edi pranyoto, 2019) uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Uji T-test ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen antara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Menurut Gujarati, 2007 (Edi pranyoto, 2019) pengambilan keputusan uji T dilakukan Uji dua arah :

- a. Nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai prob. T-statistik  $<$  taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh didalam model terhadap variabel terikat.
- b. Nilai t hitung  $<$  t tabel atau nilai prob. T-statistik  $>$  taraf signifikansi, maka terima  $H_0$  atau yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh didalam model terhadap variabel terikat.

### 3.12 Hipotesis Statistik

Hipotesis 1 : Pengaruh *Islamic Law* Terhadap Kebijakan Dividen

$H_{01}$  = *Islamic Law* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

$H_{a1}$  = *Islamic Law* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen



Hipotesis 2 : Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap Kebijakan Dividen

H<sub>02</sub> = *Institutional Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

H<sub>a2</sub> = *Institutional Ownership* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Hipotesis 3 : Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap Kebijakan Dividen

H<sub>03</sub> = *Managerial Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

H<sub>a3</sub> = *Managerial Ownership* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Hipotesis 4 : Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap kebijakan dividen

H<sub>04</sub> = *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

H<sub>a4</sub> = *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen